



Identifikasi Bakat Dengan Metode *Sport Search* Pada Siswa Ekstrakurikuler Voli SMP Negeri 1 Bae Kudus

Aunur Rohman¹, Siti Baitul Mukarromah²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 21, 2025
Revised May 21, 2025
Accepted May 23, 2025

Kata Kunci:

Identifikasi Bakat,
Bola Voli,
Ekstrakurikuler,
Sport Search

Keywords:

Talent Identification,
Volleyball,
Extracurricular,
Sport Search

ABSTRAK

Identifikasi Bakat Olahraga mempunyai peran dalam menemukan bakat pada siswa untuk mencari atlet berbakat. Bakat olahraga bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dan peneliti menggunakan metode dengan *sport search* dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakat olahraga siswa yang sesungguhnya, persentase siswa yang berbakat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Bae. Jenis dan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang dengan teknik penarikan sampel *total sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan survei dengan tes yang sudah disediakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, terdapat beberapa siswa yang mempunyai bakat yang tepat di ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah siswa 3 orang dengan bakat yang sesuai. Kedua, didapatkan persentase keberbakatan siswa yaitu 10% bagi siswa yang berbakat dan 90% bagi siswa yang tidak berbakat dan condong lebih berbakat di cabang olahraga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode *sport search* didapati kesimpulan yaitu banyak kemampuan fisik siswa yang masih dikategorikan kurang di cabang olahraga bola voli. Sedangkan siswa yang berbakat sangatlah sedikit, perlu adanya perhatian lebih baik dari pelatih dan juga tenaga pendidik olahraga untuk bisa meningkatkan kualitas fisik siswa kedepannya.

ABSTRACT

The identification of sport talent plays a crucial role in discovering student potential to find talented athletes. Sports talent can be influenced by various factors, and this study utilizes the Sport Search method. The aim of this research is to determine the actual sports talent of students and the percentage of talented students in the volleyball extracurricular activity at SMP Negeri 1 Bae. This research uses a descriptive quantitative method with a total sampling technique, involving 30 students. Data was collected through a standardized test survey. The results showed that, first, only 3 students were identified as having suitable talent for volleyball. Second, the percentage of talented students was 10%, while 90% were considered not talented in volleyball and appeared to have potential in other sports. Based on these findings, it can be concluded that the identification of sports talent using the Sport Search method revealed that many students still have physical capabilities that are below the required standard for volleyball. Since only a small number of students were identified as talented, greater attention from coaches and physical education instructors is necessary to improve student's physical quality going forward.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Aunur Rohman
Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia
Email: raunur34@students.unnes.ac.id

1. PENDAHULUAN

Bakat merupakan suatu keahlian atau kemampuan sejak lahir yang dimiliki oleh seseorang, dan menjadi hal penting yang dibutuhkan untuk menggapai suatu prestasi [1], [2]. Bakat seseorang di dalam olahraga merupakan kemampuan dasar yang berkaitan dengan penampilan gerak dan gabungan dari beberapa kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan bentuk badan seseorang [3]. Untuk mencapai prestasi yang diinginkan disuatu cabang olahraga, orang tersebut harus memiliki usaha dalam artian mempunyai potensi sehingga dibutuhkan oleh bidang olahraga yang hendak digeluti. Oleh karena itu, potensi agar mencapai penghargaan di bidang olahraga sangatlah penting supaya menciptakan atlet-atlet yang berbakat agar meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia.

Permainan Bola voli adalah suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup yang berlawanan. Di tiap tim terdapat 6 orang pemain. Adapun variasi permainan bola voli pantai yang mana di dalam permainan tersebut hanya ada 2 pemain di tiap timnya untuk bermain. Olahraga Bola Voli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) yang menjadi momok organisasi internasional, dibandingkan dengan FIVB, Indonesia juga mempunyai induk olahraga bola Voli yang dinaungi PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) [4]. Aktivitas fisik yang berada di dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga merupakan permainan bola voli [5].

Olahraga menjadi suatu bentuk aktivitas fisik yang didalamnya memiliki kegiatan permainan, persaingan untuk meraih kejuaraan serta rangkaian kegiatan yang berfokus pada pencapaian prestasi puncak dan keberhasilan [6]. Olahraga pada dasarnya memiliki hakikat yang bersifat netral, akan tetapi dengan dibentuknya menjadi kegiatan oleh masyarakat maka memberi makna yang berbeda untuk kegiatan tersebut [7]. Terdapat berbagai macam tujuan orang untuk melakukan kegiatan olahraga seperti latihan, pengkondisian diri, rekreasi, pendidikan, mata pencaharian, tontonan, dan kebudayaan. Dengan latihan meningkatkan keterampilan dan mencari prestasi dengan maksimal sudah termasuk dalam tujuan utama olahraga.

Pada tahap awal pembinaan olahraga sejak usia dini, lingkungan sekolah mempunyai peran sebagai tempat utama untuk memfasilitasi dan mengembangkan proses pembinaan tersebut [8]. Siswa terdorong untuk lebih bersemangat dalam mencapai prestasi olahraga. Tentunya ditunjang oleh kebutuhan akan kegiatan penunjang sebagai sarana pendukung [9]. Dengan memperkenalkan dan membekali siswa dengan gerakan dasar serta keterampilan fundamental dari berbagai cabang olahraga melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya program ekstrakurikuler merupakan sebuah aktivitas yang dikerjakan di luar jam pembelajaran sekolah dengan maksud siswa dapat mengembangkan potensi dan keterampilan pada cabang olahraga yang diinginkan atau keterampilan serta minatnya [10]. Kegiatan ekstrakurikuler adalah eksistensi serta kelanjutan dari kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan yang menyenangkan tanpa adanya kesadaran tentang kondisi tubuh kita terjaga [11]. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogram dengan baik maka akan berdampak positif kepada siswa di pemanfaatan waktu senggang sesudah pulang sekolah dengan kegiatan yang mempunyai manfaat bagi dirinya berkembang.

Sehubungan dengan adanya perkembangan di bidang teknologi, metodologi yang sangat efektif untuk identifikasi bakat telah muncul, yang disebut dengan *Sport Search*. [12] menegaskan *Sport Search*

merupakan perangkat lunak yang bersifat interaktif serta mampu mengidentifikasi atribut fisik dan preferensi olahraga yang sesuai dan selaras dengan bakat olahraga yang dimiliki oleh seorang anak. Keterbatasan pemahaman terhadap fitur *Sport Search* dalam lingkungan akademik berkontribusi terhadap terhambatnya proses seleksi atlet berbakat di berbagai cabang olahraga. Meskipun penerapan strategi pembinaan sudah dilakukan dengan sistematis, mencapai tingkat prestasi yang optimal cukup sulit untuk dicapai. *Sport Search* merupakan suatu program yang telah dikembangkan dan di uji oleh *The Australian Sport Commission*. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian pada siswa di ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Bae Kudus yaitu tentang Identifikasi bakat olahraga menggunakan metode *sport search*[13]. Dibalik adanya penelitian ini peneliti melakukan hal ini dikarenakan adanya ketimpangan pada atlet disetiap tim voli SMP Negeri 1 Bae mengikuti kompetisi baik tingkat rendah maupun tinggi. Terdapat beberapa siswa yang bisa dikatakan tidak mempunyai skill/bakat di bidang olahraga voli. Meskipun mereka tahu bahwa kebanyakan orang sudah mempunyai karakteristik yang cocok dengan olahraga bola voli di luar sana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 12 April 2025 di Lapangan Sekolah SMP Negeri 1 Bae Kudus, siswa ekstrakurikuler bola voli yang terdiri dari 30 siswa dengan karakteristik dan usia yang berbeda diantaranya terdapat siswa yang dinyatakan mempunyai bakat di bidang olahraga bola voli dan ada juga yang dinyatakan tidak mempunyai bakat di bidang tersebut. kebanyakan siswa ekstrakurikuler bola voli masih belum mempunyai basic skill seperti passing bawah, passing atas, dan spike. Yang mengakibatkan ketimpangan yang sangat menonjol di tim voli SMP Negeri 1 Bae Kudus. Pengamatan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bakat yang sesuai dengan siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberbakatan siswa di didalam ekstrakurikuler bola voli. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan juga arahan kepada siswa ekstrakurikuler dan pelatih bola voli di SMP Negeri 1 Bae Kudus.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey berbasis tes. Dikemukakan oleh [14] bahwa jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif berbasis desain penelitian deskriptif. Secara epistemologis, pemilihan pendekatan kuantitatif ini dimungkinkan mampu memberikan landasan objektif dalam mengukur fenomena yang terjadi dengan data numerik dan analisis statistik yang sistematis. Sumber data yang didapatkan peneliti berasal dari uji tes pengukuran yang dilakukan satu persatu kemudian dianalisis menggunakan media *sport search* serta acuan profil keberbakatan cabang olahraga pada buku pemanduan bakat. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes pengukuran. Terdapat 10 item tes pengukuran yang harus dilakukan seperti 1) berat badan, 2) tinggi badan, 3) rentang lengan, 4) tinggi duduk, 5) lempar tangkap bola, 6) lempar bola basket, 7) lari 40 meter, 8) lari kelincahan, 9) lompat tinggi, 10) MFT (*Multistage Fitness Test*). [15] [16] [17][18] Penelitian yang akan dilaksanakan ini menganalisis kemampuan siswa dalam keterkaitannya dalam cabang olahraga mana yang cocok untuk dirinya. Yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan pelatih dan siswa untuk kedepannya mengambil langkah yang tepat dalam pemilihan cabang olahraga. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dengan populasi dan sampel sebanyak 30 siswa dengan kriteria usia 12 sampai 15 yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Penelitian ini telah lolos uji dan disahkan oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia tahun 2008.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dan pengambilan data ini membutuhkan waktu 1 hari, dengan data hasil dari penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase sehingga diketahui hasil keberbakatan pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Bae.

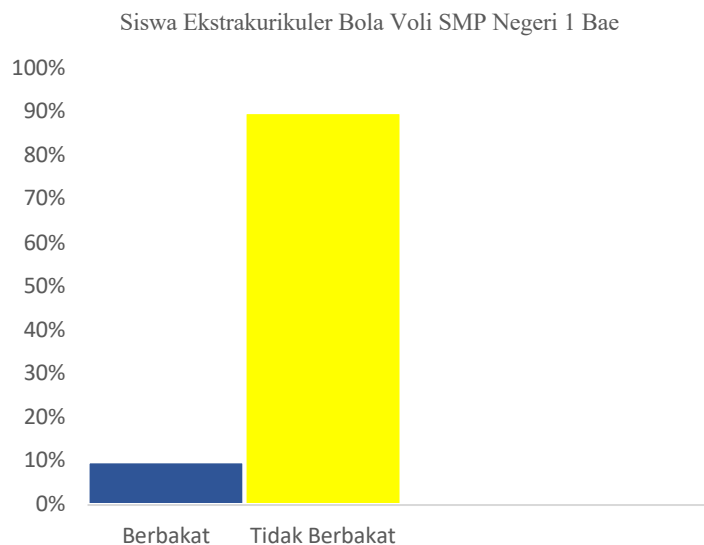
3.1 Persentase data

Berdasarkan data hasil yang didapatkan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Bae dengan total 30 peserta diperoleh hasil :

Tabel 1 Hasil Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Klasifikasi Sport Search	Frekuensi	Presentase
1	Berbakat	3	10%
2	Tidak Berbakat	27	90%
Jumlah		30	100%

Dapat diperhatikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mempunyai potensi di bidang olahraga voli, sebanyak 3 orang atau 10%, sedangkan terdapat siswa yang tidak mempunyai potensi baik di bidang olahraga voli sebanyak 27 orang atau 90%. Dengan begitu maka secara keseluruhan siswa kebanyakan tidak berpotensi dibandingkan dengan yang berbakat dengan menggunakan 10 item tes tersebut didapati hasil sport search dari siswa.



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Keberbakatan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli

3.2 Pembahasan

Tes pemanduan bakat yang menggunakan metode *sport search* ini bukanlah salah satu cara yang bisa melihat bakat asli yang dimiliki oleh siswa namun peneliti menggunakan cara ini untuk mengetahui tahapan-tahapan untuk mengidentifikasi bakat olahraga seorang siswa/anak. Dengan panduan yang sudah ada peneliti mendapatkan hasil analisis ini yang menjadi salah satu cara mengetahui bakat sesungguhnya dari anak, yang pastinya program ini dikembangkan oleh *The Australian Sport Commission* sebagai bagian dari *AUSSIE SPORT* (pendekatan yang dilakukan negara secara komprehensif terhadap perkembangan olahraga di kalangan anak muda).

Bakat yang dimiliki seorang anak tidak selalu terlihat ketika di usia dini, namun dengan adanya kerja keras dan juga tekad untuk menggeluti cabang olahraga itu bisa memunculkan bakat yang diinginkan. Pada penelitian ini didapati bahwa kebanyakan siswa yang tidak berbakat memiliki bakat lainnya di cabang olahraga lain seperti sepak bola, panahan, lompat jauh, lontar martil, lari jauh, jalan, lompat tinggi, dan tolak peluru. Dengan begitu 27 siswa tersebut mempunyai kesempatan untuk memasuki cabang olahraga yang sudah disarankan.

Dengan adanya perbedaan yang signifikan ini tidak menjadikan suatu permasalahan, apabila siswa yang dikategorikan tidak berbakat dapat dibina dengan program dan pelatihan yang mumpuni serta difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selama diusia 11-15 tahun yang mana usia tersebut adalah usia pembinaan, di usia ini baiknya komposisi tubuh dan keterampilan fisik siswa terus dibentuk dan dikembangkan bergantung pada keseriusan atau niat dari siswa tersebut. Ketika mereka rutin melakukan latihan tidak hanya di ekstrakurikuler namun juga diluar jam ekstrakurikuler. Tidak menutup kemungkinan jika mereka ingin mengikuti cabang olahraga lain yang sesuai dengan hasil tes penelitian dengan *sport search* atau tidak. Dikarenakan penggunaan media *sport search* ini hanya untuk mengarahkan dan mencari tahu bakat siswa yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Hasil analisis data telah membuktikan bahwa dari 30 siswa di ekstrakurikuler bola voli, sebagian besar siswa berbakat hanya ada 3 siswa, hal ini banyak kemungkinan dipengaruhi oleh latar belakang ekstrakurikuler bola voli yang mana pendidikan tentang hal tersebut sangat kurang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pentingnya mengetahui bakat olahraga dari siswa dapat menjadi tolak ukur yang signifikan untuk mewujudkan prestasi puncak di usianya. Mengembangkan kemampuan yang memang sudah mempunyai bakat sangatlah memudahkan tidak hanya bagi siswa namun juga pelatih. Dengan begitu kita bisa mengklasifikasikan dan mengarahkan siswa dalam cabang olahraga yang sesuai dengan kemampuannya.

REFERENSI

- [1] S. Liang *et al.*, “JURNAL OLAHRAGA PRESTASI,” *Proc. Natl. Acad. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–15, 2015, <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- [2] Ulfah and O. Arifudin, “Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik,” *J. Al-Amar Ekon. Syariah, Perbank. Syariah, Agama Islam. Manaj. Dan Pendidik.*, vol. 3, no. Vol. 3, No. 1, Januari 2022, pp. 9–16, 2022, [Online]. Available: <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>
- [3] G. O. Prativi, “Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani,” *J. Sport Sci. Fit.*, vol. 2, no. 3, pp. 32–36, 2013, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- [4] S. I. Astuti, S. P. Arso, and P. A. Wigati, *Pembelajaran Bola Voli*, vol. 3. 2020.
- [5] Y. Yudianta, “Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *J. Kaji. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 95–114, 2015.
- [6] M. A. A. Anggita, Siti Baitul Mukarromah, “Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya Bangsa,” *J. Sport Sci. Educ.*, vol. 3, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/article/download/3392/2421>
- [7] U. H. Zhannisa, “Implementasi Nilai - Nilai Olahraga dalam Pembangunan Nilai Kewarganegaraan dan Memperkokoh NKRI,” *J. Ilm. Civ.*, vol. 5, no. 2, pp. 865–878, 2015.
- [8] B. R. N. Esser, “Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan,” *JUPE J. Pendidik. Mandala*, vol. 4, no. 4, pp. 169–174, 2019, doi: 10.58258/jupe.v4i4.926.
- [9] M. Nusi and U. H. Refiater, “Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Gihang Star Kabupaten Bolaang Mongondow Utara,” *Jambura Heal. Sport J.*, vol. 3, no. 2, pp. 15–22, 2021, doi: 10.37311/jhsj.v3i2.11531.
- [10] Rasyono, “Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar,” *J. Phys. Educ. Heal. Sport*, vol. 3, no. 1, pp. 44–49, 2016.
- [11] M. Sholeh, I. Santosa, and C. Wahyu, “Indonesian Journal for Physical Education and Sport Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kembangarum 02 Kota Semarang,” vol. 4, pp. 50–56, 2023.
- [12] S. Sukendro and M. Ihsan, “Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi,” *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, vol. 14, no. 1, pp. 46–63, 2018, doi: 10.21831/jorpres.v14i1.19980.

- [13] M. N. Annisa, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7286–7291, 2021.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)," pp. 1–781, 2020.
- [15] R. Hadi, "The Identification Of Sports Talent In Male Students Of Junior High School In Semarang City," vol. 362, no. Acpes, pp. 112–115, 2019, doi: 10.2991/acpes-19.2019.25.
- [16] N. W. Kusnanik, "Model pengukuran antropometrik, fisiologis, dan biomotorik dalam mengidentifikasi bibit atlet berbakat cabang olahraga sepakbola," *Pertem. Ilm. Ilmu Keolahragaan Nas.*, no. 2, pp. 146–157, 2014.
- [17] K. Setiadi and T. Soenyoto, "Identifikasi Minat dan Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search pada Siswa SMP di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang," *Indones. J. Phys. Educ. Sport*, vol. 4, no. 2, pp. 520–528, 2023, doi: 10.15294/inapes.v4i2.54639.
- [18] D. Permatasari, A. Amirudin, and A. J. Sittika, "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Glas.*, vol. 6, no. 1, p. 10, 2021, doi: 10.32529/glasser.v6i1.1164.